



**UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**
Sustainably Excellent, Creative, and Innovative

LAPORAN HASIL EMONEV

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Akhir Semester Genap
Tahun Ajaran 2024/2025

UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Hasil Emonev
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Semester Genap Akhir Tahun Ajaran 2024/2025

Tujuan Monev : Mengetahui keterlaksanaan monev
PBM Genap Akhir Tahun Ajaran 2024/2025

Waktu Monev : Juni 2025

Fakultas : FMIPA

Alamat : Kampus Karangmalang, Jl. Colombo, No. 1, Kec. Depok, Kab.
Sleman, D.I. Yogyakarta

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu FMIPA UNY

Mengetahui,
Dekan FMIPA UNY

Prof. Dr. Dadan Rosana, M.Si
NIP. 196902021993031002

Yogyakarta, Juli 2025
Ketua Unit Penjaminan Mutu FMIPA UNY

Dr. Syukrul Hamdi
NIP. 198507072019031012

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Hasil Emonev Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Semester Genap akhir Tahun Ajaran 2024/2025 dapat tersusun. E-Monev Perkuliahan adalah bagian sistemik dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) guna melihat keterlaksanaan penjaminan mutu pada proses perkuliahan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua dan Sekretaris Direktorat Penjaminan Mutu dan Pengabdian (DRPM) UNY yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
2. Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi beserta stafnya di FMIPA yang telah membantu terlaksananya e-monev perkuliahan.
3. Ketua Unit Penjaminan Mutu FMIPA yang telah mengkoordinasikan kegiatan ini.
4. Para Gugus Penjamu Prodi di FMIPA yang telah membuat laporan e-monev perkuliahan.
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya e-monev perkuliahan yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Harapan kami, semoga kegiatan audit yang telah dilaksanakan ini bermanfaat bagi FMIPA dan UNY dalam rangka meningkatkan standar mutu internal.

Yogyakarta, Juli 2025
Penyusun,

Unit Penjaminan Mutu FMIPA UNY

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
RESPONDEN	5
PEMBAHASAN E-MONEV PERKULIAHAN	5

LAPORAN HASIL EMONEV AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025

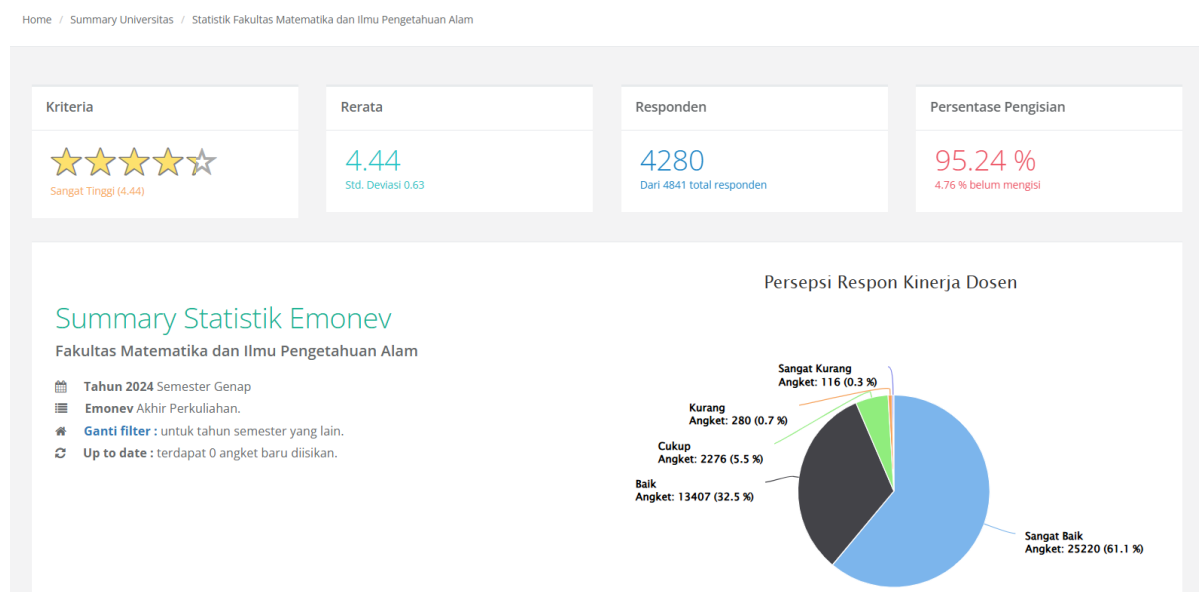
A. Responden

Pengisian instrumen kuisioner di akhir semester ganjil dilaksanakan pada bulan Juni 2025 terhadap mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Yogyakarta. Pengisian instrumen dilakukan melalui sistem <http://survey.uny.ac.id/>. Fakultas MIPA memiliki terdapat 5 departemen, yaitu Departemen Pendidikan Matematika, Departemen Pendidikan Fisika, Departemen Pendidikan Kimia, Departemen Pendidikan Biologi, dan Departemen Ilmu Pendidikan Alam. Adapun persentase pengisian angket oleh mahasiswa FMIPA pada semester genap 2024/2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase pengisian angket

Persentase pengisian	95,24 %
Belum mengisi	4,76 %

Tabel 1 menunjukkan jumlah isian angket masuk di FMIPA UNY. Isian angket monitoring dan evaluasi perkuliahan minggu pertama di FMIPA UNY sebesar 95,24 % dan yang belum mengisi sebanyak 4,76 %. Berikut penjabaran rinci dari tiap departemen.



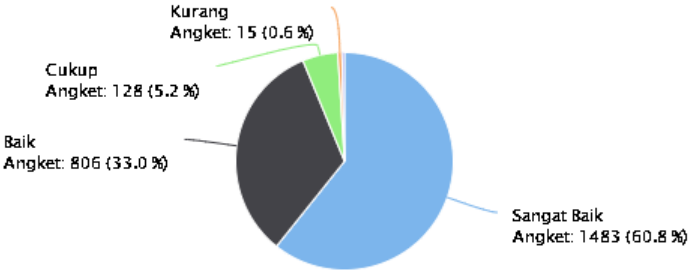
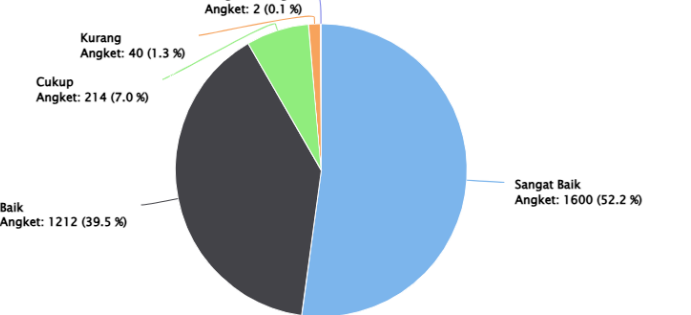
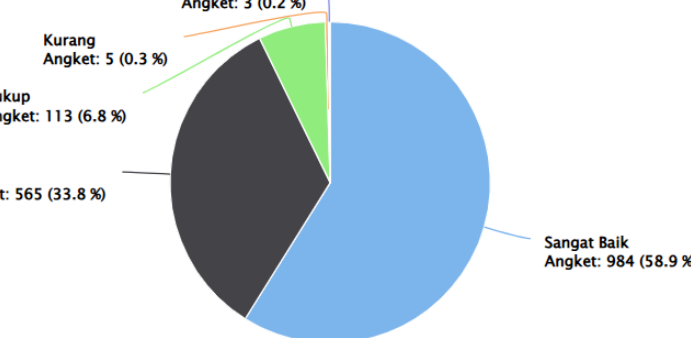
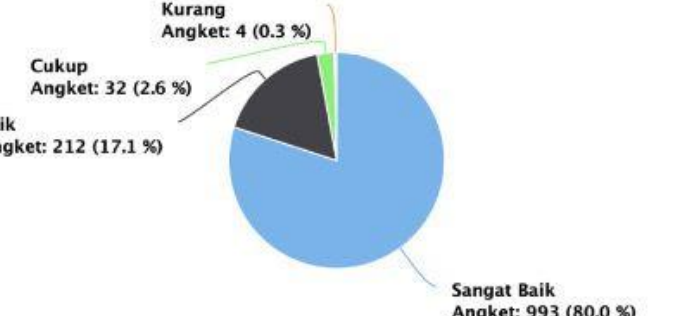
B. Hasil E-monev Perkuliahan akhir Semester (GPM)

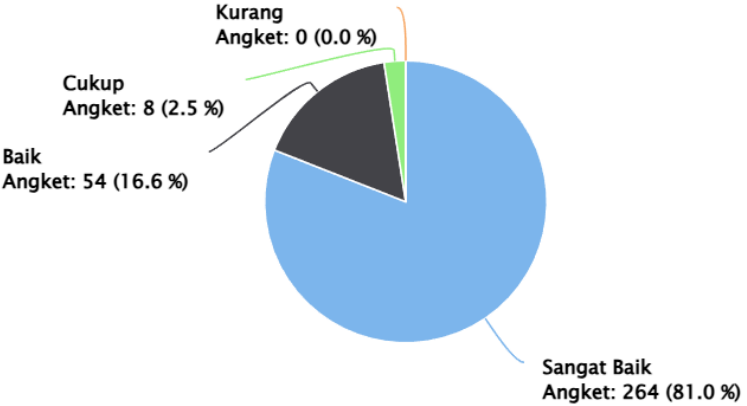
1. Departemen Pendidikan Matematika

Departemen Pendidikan Matematika terdiri dari Program Sarjana Matematika, Program Sarjana Pendidikan Matematika, Program Sarjana Statistika, Program Magister Pendidikan Matematika, dan Program Doktor Pendidikan Matematika. Berikut hasil emonev semester genap akhir di Departemen Pendidikan Matematika.

a. Distribusi kriteria dosen

Berikut adalah diagram hasil emonev terkait distribusi dosen pada setiap kriteria di masing-masing prodi

No	Prodi	Hasil
1	S1 Pendidikan Matematika (Isian: 96,59%)	 Kurang Angket: 15 (0.6 %) Cukup Angket: 128 (5.2 %) Baik Angket: 806 (33.0 %) Sangat Baik Angket: 1483 (60.8 %)
2	S1 Matematika (Isian: 96,51%)	 Sangat Kurang Angket: 2 (0.1 %) Kurang Angket: 40 (1.3 %) Cukup Angket: 214 (7.0 %) Baik Angket: 1212 (39.5 %) Sangat Baik Angket: 1600 (52.2 %)
3	S1 Statistika (Isian: 94,94%)	 Sangat Kurang Angket: 3 (0.2 %) Kurang Angket: 5 (0.3 %) Cukup Angket: 113 (6.8 %) Baik Angket: 565 (33.8 %) Sangat Baik Angket: 984 (58.9 %)
4	S2 Pendidikan Matematika (Isian: 93,09%)	 Kurang Angket: 4 (0.3 %) Cukup Angket: 32 (2.6 %) Baik Angket: 212 (17.1 %) Sangat Baik Angket: 993 (80.0 %)

No	Prodi	Hasil
5	S3 Pendidikan Matematika (Isian: 97,10%)	 Kurang Angket: 0 (0.0 %) Cukup Angket: 8 (2.5 %) Baik Angket: 54 (16.6 %) Sangat Baik Angket: 264 (81.0 %)

b. Rekap Masukan

No	Prodi	Masukan/Temuan
1	S1 Matematika	1. Dosen terlalu cepat menjelaskan 2. Materi yang disampaikan bagus dan jelas serta setiap ada pertanyaan akan dijawab sangat jelas dan mudah dimengerti. Namun, beberapa kali dosennya mau telat dan lumayan susah untuk dihubungi. Semoga kedepannya semakin mudah untuk dihubungi.
2	S1 Pendidikan Matematika	Tidak ada masukan/temuan
3	S1 Statistika	1. Tidak ada salahnya mahasiswa menggunakan bantuan AI untuk membuat syntax, asalkan mahasiswa bisa menjelaskan dan memahami syntax tersebut. Jika ada kesalahan bisa diberi tahu dan tidak di <i>judge</i> secara langsung 2. Kuliah 1 semester full online, diharapkan ada pertemuan yang offline dan dilaksanakan saat jam perkuliahan (jam kerja) 3. Pada MK yang membutuhkan praktik diharapkan dapat menambah porsi praktik dengan software saat perkuliahan 4. Salah satu MK kurang jelas arah tujuan pembelajarannya kemana karena sering disamakan dengan salah satu MK lain. Jarang sekali kuliah tatap muka. Di sisi lain karena MK ini dan MK yang disamakan sama sehingga materi terasa tumpang tindih. Saran mungkin jika memang mirip dijadikan satu MK saja, atau diberikan dosen yang berbeda 5. Untuk materi teoritik, diberikan penjelasan kemudian Latihan soal yang dibahas dengan tuntas sehingga mahasiswa bisa lebih memahami teori yang diajarkan 6. Mahasiswa lebih suka apabila dosen menjelaskan materi dikelas dibandingkan dengan presentasi oleh mahasiswa 7. Saat pembelajaran lebih dipaparkan terkait materi dengan contoh nyata

No	Prodi	Masukan/Temuan
		sehari hari ata penyelesaian masalah yang umum digunakan dalam pekerjaan.
4	S2 Pendidikan Matematika	1. Praktikum Inovasi Pembelajaran Matematika ke sekolah difasilitasi agar pelaksanaannya tidak bertepatan saat ada matakuliah lain yang sedang berjalan, pihak kampus dapat merekomendasikan sekolah sebagai tujuan untuk pelaksanaan atau pihak kampus dapat bekerjasama dengan sekolah agar membantu mahasiswa dapat efektif mempersiapkan perangkat pembelajaran dan sejenisnya dikarenakan terdapat beberapa kendala saat turun lapangan mencari sekolah. 2. Agar dapat menambahkan opsi pelaksanaan pratikum pembelajaran di kelas perguruan tinggi dan penjabaran tujuan dan pelaporan akhir dari kegiatan pratikum dapat tersampaikan pada awal perkuliahan. 3. Semoga next semester bapak bisa masuk full dalam pembelajaran matakuliah. 4. Sebaiknya pelaksanaan kuliah dilaksanakan offline saja 5. Pembahasan mengenai masing-masing paradigma penelitian terkadang masih sulit untuk dipahami dan dibedakan karena terdapat beberapa istilah yang tidak umum digunakan. 6. Pengalaman perkuliahan dengan salah satu dosen, dirasa kurang berkesan. Jika memang secara kondisi kurang memungkinkan untuk mengajar, bisa dialihkan dengan dosen yang lain. 7. Alokasi waktu dari ketercapaian materi lebih diperhatikan, jadi materi yang di RPS dapat dicapai semua. 8. Untuk mata kuliah analisis real bisa sedikit mengulas materi prasyarat,

No	Prodi	Masukan/Temuan
		dan sedikit ditambahkan pengaplikasian pada teorema agar saat ujian tidak bingung. 9. Sebaiknya dalam mata kuliah Analisis Real selain ditekankan pada tugas proyek dan konsep suatu materi, mahasiswa banyak dibimbing untuk diskusi latihan mengerjakan soal karena penilaian tetap dengan UAS. 10. Perkuliahan dilaksanakan dengan baik, akan tetapi sedikit menyampaikan saran untuk perkuliahan ini yaitu terkait file "proposal tesis" mahasiswa diusahakan jangan dibagikan lewat grup wa, karena ada teman lain yang plagiasi proposal tesis dari teman sebelumnya yang sudah presentasi. Sarannya mungkin bisa dikumpulkan japri ke dosen atau dengan google form atau juga email pribadi ke dosen. Sekian terima kasih. 11. Penjelasan tata cara pengajuan proposal hingga ujian tesis kebijakan diseragamkan antara pembimbing satu dengan yang lain. Sebagai contoh: apakah sudah diperbolehkan validasi ketika nilai seminar proposal belum keluar.
5	S3 Pendidikan Matematika	1. Perlu ada referensi terkini sebagai bahan penyusunan tugas akhir. 2. Perlu dibimbing secara luring. 3. Tugas cukup banyak dengan referensi yang minim. perlu banyak tutorial dalam penelitian kuantitatif terutama pengalaman mahasiswa dalam menganalisis data.

2. Departemen Pendidikan Fisika

Departemen Pendidikan Fisika terdiri dari Prodi Fisika S1, Prodi Pendidikan Fisika S1, Prodi Pendidikan Fisika S2. Berikut ini hasil angket yang terisi di tiap Prodi pada akhir semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Distribusi kriteria dosen

No	Prodi	Hasil
1	S1 Fisika (Isian: 96,66%)	Sangat Baik Angket: 1458 (57.1 %) Baik Angket: 838 (32.8 %) Cukup Angket: 223 (8.7 %) Kurang Angket: 27 (1.1 %) Sangat Kurang Angket: 8 (0.3 %)
2	S1 Pendidikan Fisika (Isian: 95,27%)	Sangat Baik Angket: 1134 (53.4 %) Baik Angket: 759 (35.8 %) Cukup Angket: 196 (9.2 %) Kurang Angket: 24 (1.1 %) Sangat Kurang Angket: 9 (0.4 %)
3	S2 Pendidikan Fisika (Isian: 82,85%)	Sangat Baik Angket: 328 (82.6 %) Baik Angket: 65 (16.4 %) Cukup Angket: 3 (0.8 %) Sangat Kurang Angket: 1 (0.3 %)

b. Rekap Masukan

No	Prodi	Temuan/Saran
1	S1 Fisika	1. Cara penyampaian materi masih kurang menarik dan terlalu cepat, ditambah materi mata kuliah ini cukup sulit untuk diikuti 2. Mungkin bisa lebih memikirkan dengan matang dulu mengenai agenda praktikum dan teori agar lebih terarah

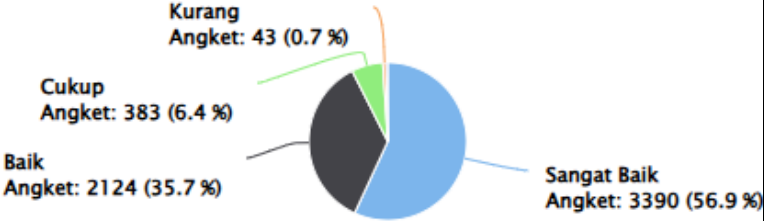
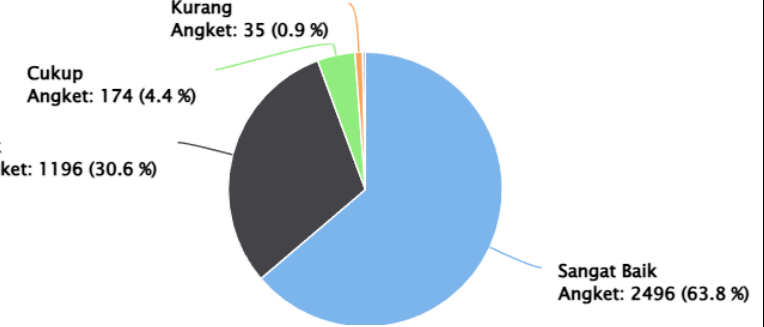
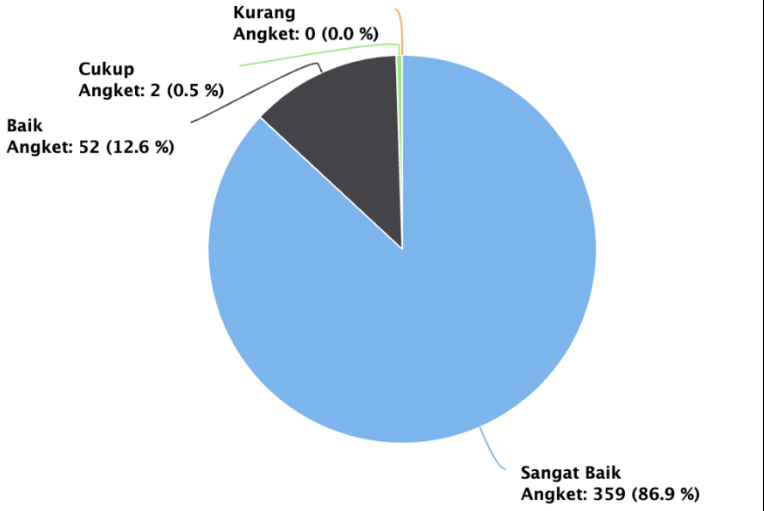
No	Prodi	Temuan/Saran
		3. Mohon untuk kedepannya jika terdapat tanggal merah dan/atau halangan pelaksanaan perkuliahan, direncanakan penggantian kuliah dari jauh-jauh hari supaya tidak menumpuk di akhir semester 4. Tugas yang terlalu banyak dan tugas akhir membuat jurnal membebani mahasiswa 5. Sebaiknya dosen memberi pelajaran, tidak menyuruh mahasiswa belajar sendiri dan mengerjakan di depan. 6. Untuk mata kuliah matematis lebih baik jika dijelaskan oleh dosen dan memberikan latihan soal-soal secara mandiri daripada menugaskan mahasiswa untuk membuat makalah lalu presentasi secara kelompok. 7. Sebaiknya jika memberi informasi tugas/project dan mengganti jadwal kelas lebih jelas dan tidak mendadak.
2	S1 Pendidikan Fisika	1. Sebaiknya dilakukan pelatihan asisten praktikum sebelum benar-benar mendampingi mahasiswa dalam kegiatan praktikum. 2. Dosen seharusnya lebih responsif dengan mahasiswa dan lebih diperjelas lagi apa yang akan dilaksanakan selama masa perkuliahan. Selain itu, lebih diperjelas terkait bagaimana sistem penilaian dilakukan. 3. Saat pelaksanaan praktikum, pendampingan dapat diberikan secara merata ke semua kelompok. Akan lebih baik jika perhatian tidak hanya terfokus pada satu kelompok saja, agar seluruh peserta praktikum mendapatkan bimbingan dan pemahaman yang setara. 4. Sebaiknya agar Bapak dapat lebih sabar dalam menyampaikan materi dan menanggapi mahasiswa. Dengan suasana yang tenang dan tidak emosional, proses belajar akan terasa lebih nyaman dan efektif bagi semua pihak. 5. Untuk respon mahasiswa saat bertanya di chat sangat kurang sekali, apalagi informasi penting yang membutuhkan jawaban dosen, kadang mahasiswa juga di gantung, semoga kedepannya jika ada

No	Prodi	Temuan/Saran
		mahasiswa yang berkepentingan chat whatshaap untuk dijawab. 6. Pembelajaran sudah sesuai hanya saja waktunya sering bertabrakan dengan hari cuti atau libur sehingga banyak tergantikan secara online sehingga cukup efektif namun lebih baik offline.
3	S2 Pendidikan Fisika	1. Mata kuliah seminar proposal sebaiknya dihadiri oleh kedua dosen pengampu mata kuliah ini, supaya masukannya bisa lengkap dari kedua dosen pengampu. Jika tidak berkesempatan hadir sebaiknya diberikan masukan secara tertulis terkait perbaikan proposal yang harus dilakukan atau diberikan kesempatan untuk ujian susulan via zoom/online dengan dosen yang berhalangan. 2. Sebaiknya di awal kontrak mata kuliah disampaikan terkait tugas akhir seperti UAS, sehingga pada saat ujian mahasiswa lebih mempersiapkan diri. 3. Informasi tugas akhir yang diberikan sangat mendadak, sehingga mahasiswa tergesa-gesa untuk menyelesaikannya dan harus membagi fokus untuk menyelesaikan beban tugas pada mata kuliah lain. 4. Kedepannya perlu diberikan tugas yang lebih bervariasi daripada sekedar presentasi. 5. Kedepannya sebaiknya lebih terstruktur dalam menjelaskan materi perkuliahan, lebih diperjelas lagi proyek akhir yang diberikan agar tidak membingungkan mahasiswa.

3. Departemen Pendidikan Biologi

Departemen Pendidikan Biologi terdiri dari Prodi Biologi S1, Prodi Pendidikan Biologi S1, Prodi Pendidikan Biologi S2. Berikut ini hasil angket yang terisi di tiap Prodi pada akhir semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Distribusi kriteria dosen

No	Prodi	Hasil
1	S1 Biologi (Isian: 97,95%)	 Kurang Angket: 43 (0.7 %) Cukup Angket: 383 (6.4 %) Baik Angket: 2124 (35.7 %) Sangat Baik Angket: 3390 (56.9 %)
2	S1 Pendidikan Biologi (Isian: 92,16%)	 Kurang Angket: 35 (0.9 %) Cukup Angket: 174 (4.4 %) Baik Angket: 1196 (30.6 %) Sangat Baik Angket: 2496 (63.8 %)
3	S2 Pendidikan Biologi (Isian: 879,42%)	Distribusi Dosen Berdasar Kriteria  Kurang Angket: 0 (0.0 %) Cukup Angket: 2 (0.5 %) Baik Angket: 52 (12.6 %) Sangat Baik Angket: 359 (86.9 %)

b. Rekap masukan

No	Prodi	Masukan/Temuan
1	S1 Biologi	1. Pembelajaran mata kuliah teori dibuat lebih menarik dengan diadakan kegiatan lapangan atau proyek nyata yang relevan dengan kondisi lokal. 2. Lebih efektif dalam manajemen waktu pembelajaran supaya tidak menggunakan waktu minggu tenang untuk perkuliahan. 3. Lebih efektif dalam manajemen waktu UAS (Ujian Akhir Semester). 4. Metode pembelajaran dibuat lebih bervariasi. 5. Lebih diperbanyak diskusi dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. 6. Penugasan dalam pembelajaran dibuat lebih bervariasi. 7. Untuk dosen tamu atau praktisi supaya menyesuaikan materi dengan waktu pembelajaran, melakukan ice breaking di sela-sela perkuliahan supaya tidak membosankan, dan mengefektifkan waktu perkuliahan dengan tidak memberikan terlalu banyak tugas. 8. Informasi perkuliahan (termasuk perubahan jadwal kuliah, pelaksanaan kuliah secara luring atau daring, dll) tidak disampaikan secara mendadak. 9. Dibuat peraturan yang tepat terkait perkuliahan secara daring seperti on cam bagi seluruh mahasiswa karena mahasiswa yang tidak on cam tidak menghargai dosen yang menjelaskan materi dan itu mengganggu mahasiswa lain yang memang berniat dalam mengikuti perkuliahan. 10. Perkuliahan lebih banyak dilaksanakan secara luring karena terlalu banyak daring.
2	S1 Pendidikan Biologi	1. Dosen sebaiknya tidak mengubah jadwal perkuliahan
3	S2 Pendidikan Biologi	Sebaiknya ada format yang baku untuk penugasan atau dosen menyampaikan langsung di kelas/ grup agar informasinya tidak simpang siur.

4. Departemen Pendidikan Kimia

Departemen Pendidikan Kimia terdiri dari Prodi Kimia S1, Prodi Pendidikan Kimia S1, Prodi Pendidikan Kimia S2, dan Prodi Pendidikan Kimia S3 Berikut ini hasil angket yang terisi di tiap Prodi pada akhir semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Distribusi kriteria dosen

No	Prodi	Hasil
1	S1 Kimia (Isian: 98,03%)	Sangat Kurang Angket: 16 (0.5 %) Kurang Angket: 48 (1.5 %) Cukup Angket: 191 (6.0 %) Baik Angket: 981 (30.7 %) Sangat Baik Angket: 1960 (61.3 %)
2	S1 Pendidikan Kimia (Isian: 98,72%)	Sangat Kurang Angket: 23 (0.7 %) Kurang Angket: 16 (0.5 %) Cukup Angket: 181 (5.2 %) Baik Angket: 1308 (37.8 %) Sangat Baik Angket: 1933 (55.9 %)
3	S2 Pendidikan Kimia (Isian: 81,79%)	Sangat Kurang Angket: 0 (0.0 %) Kurang Angket: 1 (0.2 %) Cukup Angket: 29 (4.9 %) Baik Angket: 100 (16.8 %) Sangat Baik Angket: 466 (78.2 %)
4	S3 Pendidikan Kimia (Isian: 98,15%)	Cukup Angket: 0 (0.0 %) Baik Angket: 10 (9.3 %) Sangat Baik Angket: 97 (90.7 %)

b. Rekap temuan

No	Prodi	Masukan/Temuan
1	S1 Kimia	1. Sedikit kurang pada penerapan-penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari karena lebih 2. Untuk UAS menurut saya lebih baik tidak open browser lagi dan pengawasan lebih ketat sehingga hasilnya lebih memuaskan karena benar-benar sesuai kemampuan, tapi saya mengucapkan terima kasih karena sudah membuat kebijakan seperti itu. 3. Kedepannya kegiatan perkuliahan tatap muka dapat diefektifkan dan dimaksimalkan agar tidak mengganggu jadwal atau agenda lain yang harus dilakukan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik 4. Minta tolong kejelasan apabila kuliah asinkron ataupun online. Mohon untuk tidak menggunakan waktu pada minggu tenang dan mohon tidak memberikan tugas proyek mendekati uas karna kami jadi keteteran untuk mengerjakannya sehingga tidak optimal. Apabila sudah di lakukan tugas proyek alangkah baiknya tidak dilaksanakan uas. terimakasih. 5. Sebaiknya ketika penjelasan materi lebih perlahan karena terkadang saya merasa penyampaian materi terlalu cepat sehingga tidak dapat menyerap informasi dengan baik. 6. Materi yang disampaikan selama perkuliahan memang sangat lengkap, namun cenderung terlalu banyak memuat rumus dan perhitungan, sehingga terkadang terasa abstrak bagi mahasiswa. Akan lebih membantu apabila dosen dapat mengaitkan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang lebih konkret, tidak hanya berupa angka dan rumus molekul semata. Selain itu, penjelasan dalam beberapa pertemuan terasa cukup cepat, sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengikuti alur materi. Diharapkan pula adanya latihan soal

No	Prodi	Masukan/Temuan
		sebelum ujian dengan tingkat kesulitan yang sejenis atau hampir mirip agar mahasiswa dapat lebih siap dan memahami pola soal yang akan dihadapi. 7. Mohon izin Bapak dan Ibu, untuk ujian mohon lebih diawasi lagi, karena beberapa mahasiswa khususnya yang lebih memilih tempat bagian belakang ketika ujian berlangsung (pada saat KBM biasa selalu duduk di depan) sering melakukan tindakan curang dan ini sangat sering terjadi bahkan setiap kali ujian. Beberapa mahasiswa merasa hal ini bukan sesuatu yang adil, karena kami yang sudah berusaha untuk belajar dan memahami setiap materi merasa dicurangi. Bahkan hal ini membuat kami menjadi terdemotivasi untuk belajar. Jadi kami mohon kepada Bapak dan Ibu untuk lebih waspada dan menindak tegas kasus tersebut. Terima kasih. 8. Terlalu banyak bercerita sehingga lupa untuk menyampaikan materi 9. Terdapat ketidaksesuaian diktat praktikum dan pelaksanaannya yang diarahkan oleh dosen saat menjelaskan membuat mahasiswa sedikit bingung. 10. Penjelasan terkait praktikum enzim perlu disamakan antara petunjuk praktikum dan penjelasan dosen, agar memudahkan kami dalam menjalankan praktikum enzim. 11. Mungkin untuk pengiriman PPT dari dosen dapat dilakukan setelah selesai perkuliahan agar dapat digunakan sebagai bahan belajar 12. Mohon maaf ibu karena materinya yg diberikan sangat banyak dan kompleks alangkah baiknya materi di sampaikan langsung oleh dosen karena jujur saja walaupun saya presentasi saya juga masih bingung sama materi saya 13. Mungkin untuk diktat praktikum dapat diperbaiki lagi karena terkadang saat praktik dengan petunjuk di diktat terdapat perbedaan sehingga

No	Prodi	Masukan/Temuan
		memunculkan kebingungan ketika praktikum. 14. Akan sangat membantu jika sebelum ujian diberikan beberapa petunjuk atau clue mengenai cakupan materi yang akan diujikan, agar mahasiswa dapat lebih fokus dalam belajar dan mempersiapkan diri. Mohon untuk tempat duduk ujian diatur sesuai dosen saja 15. Untuk sistem ujian mungkin sudah ketat, akan tetapi beberapa mahasiswa khususnya yang memilih duduk di bagian belakang sering berbuat curang, dan itu rasanya tidak adil untuk sebagian mahasiswa yang sudah berusaha untuk belajar dan memahami. Hal tersebut juga membuat kami menjadi terdemotivasi untuk belajar. Jadi kami mohon untuk lebih diwaspadai dan dipertegas kembali untuk hal-hal curang tersebut. 16. Sebaiknya mata kuliah sulit seperti biokimia ini lebih baik materi banyak dijelaskan oleh dosen karena jika melalui tugas presentasi (yang mahasiswa menjelaskan materi pokok) makin sulit dipahami. 17. Dosen menjelaskan terlalu cepat, sehingga sulit diikuti dengan bahasa pemrograman yang dipelajari. 18. Praktikum tidak ada pengawasan ketat dimana asisten kurang kompeten sehingga prosedur penggunaan alat instrumen tidak dijelaskan sebagaimana semestinya 19. Alangkah baiknya jika pembahasan lanjutan mengenai tugas juga disertakan secara lebih mendalam agar mahasiswa dapat lebih memahami maksud dan cara pengerjaannya. Dosen juga diharapkan terus meningkatkan cara penyampaian teknis materi agar lebih mudah dipahami dan diingat oleh mahasiswa. Selain itu, untuk pelaksanaan ujian, alangkah baiknya jika dosen dapat mengatur tempat duduk sejak awal agar tidak terjadi rebutan tempat yang dapat

No	Prodi	Masukan/Temuan
		mengganggu ketertiban dan konsentrasi mahasiswa. 20. Mohon izin Bapak dan Ibu, untuk ujian mohon lebih diawasi lagi, karena beberapa mahasiswa khususnya yang lebih memilih tempat bagian belakang ketika ujian berlangsung (pada saat KBM biasa selalu duduk di depan) sering melakukan tindakan curang dan ini sangat sering terjadi bahkan setiap kali ujian. Beberapa mahasiswa merasa hal ini bukan sesuatu yang adil, karena kami yang sudah berusaha untuk belajar dan memahami setiap materi merasa dicurangi. Bahkan hal ini membuat kami menjadi terdemotivasi untuk belajar. Jadi kami mohon kepada Bapak dan Ibu untuk lebih waspada dan menindak tegas kasus tersebut. 21. Dari awal semester ini tidak pernah tatap muka sekalipun karena dosen sibuk dengan akreditasi, bahkan untuk zoom saja bisa dihitung jari (2-3kali), setidaknya kalau gabisa untuk zoom ataupun lainnya bahan ajar seperti ppt dikirimkan ke grup agar mahasiswa dapat belajar mandiri. Mahasiswa bingung karena hampir tidak pernah kuliah bahkan semester ini tidak ada UTS pd mata kuliah ini. Saya berharap dengan segala kekurangan pada mata kuliah ini tidak berpengaruh pada nilai karena sejujurnya saya gapaham apapun tentang matkul ini. 22. Pembelajaran dengan cara diskusi kelas melalui wa group amat sangat tidak efektif, daripada diskusi grup lebih baik kirim aja langsung ppt nya. Dan masukan lain untuk kedepannya minta tolong diperhatikan lagi jika memang dosen sedang banyak kegiatan dan berhalangan hadir dalam perkuliahan dengan jangka waktu yg panjang lebih baik di ganti saja dosennya untuk sementara waktu (dosen cadangan atau dosen pengganti) 23. Kami ingin menyampaikan bahwa belakangan ini Ibu terlihat cukup sibuk dan lebih sering mengadakan kelas

No	Prodi	Masukan/Temuan
		secara online. Jika memungkinkan, kami sangat berharap agar perkuliahan bisa lebih sering dilakukan secara offline, agar kami bisa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kami juga mohon kesediaan Ibu untuk membagikan materi perkuliahan, setidaknya dalam bentuk PPT atau ringkasan, agar kami bisa belajar lebih maksimal. 24. Sebaiknya jadwal pembelajaran disesuaikan dengan kontrak belajar, sehingga mahasiswa mendapat info tentang pembelajaran menjadi lebih komprehensif. 25. Selama satu semester, kami hanya mendapatkan sedikit materi mengenai Kimia Koordinasi. Mohon maaf Ibu, apabila Ibu tidak dapat membagi waktu untuk mengajar kami (mahasiswa), mohon untuk memberikan kami materi tertulis seperti modul, ppt, ataupun sumber lain sebagai bahan pembelajaran bagi kami. 26. Izin menyampaikan saran kepada ibu, dalam 16 kali pertemuan hanya beberapa kali dilaksanakan kelas, uts juga tidak dilaksanakan. Apabila tidak ada kelas/kelas kosong, maka sebaiknya diperlukan kelas pengganti seperti menggunakan zoom. Diskusi lewat WA group menurut saya kurang efektif dan kami sebagai mahasiswa juga kurang paham mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, bahan ajar/ materi juga tidak dikirimkan ke group wa, jadi kami sebagai mahasiswa juga kebingungan materi apa yang harus dipelajari. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan, apabila ada salah kata mohon dimaafkan. Semoga saran-saran yang diberikan dapat bermanfaat untuk pembelajaran selanjutnya dan saran yang saya sampaikan semoga tidak memengaruhi nilai akhir saya. 27. Kami diberikan tugas untuk membuat materi dan presentasi (saya rasa metode pembelajaran seperti itu tidak efektif), apalagi presentasi disampaikan secara

No	Prodi	Masukan/Temuan
		online. Sebaiknya kelas diadakan secara luring dan disampaikan oleh dosen secara langsung. Supaya materi dapat tersampaikan dengan lebih baik. 28. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila disampaikan dengan metode yang bervariasi dan lebih interaktif. Selama ini, penyampaian materi oleh dosen terasa cukup formal dan cenderung satu arah, sehingga terkadang membuat mahasiswa kesulitan untuk mempertahankan fokus dalam jangka waktu yang lama. Kami sebagai mahasiswa tentu tetap berusaha memperhatikan dengan baik, namun mungkin akan lebih optimal jika penyampaian materi diselingi dengan contoh-contoh nyata, diskusi ringan yang menyenangkan, atau pendekatan yang lebih komunikatif. Dengan begitu, suasana kelas bisa terasa lebih hidup dan materi pun lebih mudah dipahami serta diingat. 29. Mungkin dapat ditambah media pembelajarannya seperti video atau hasil penelitian nyata agar kami lebih memahami berbagai materi khususnya dalam pengujian 30. Metode pembelajaran nya kurang masuk di saya karena cukup membosankan, pembelajaran tidak 2 arah membuat cepet ngantuk. Penjelasan materi saat dikelas sangat monoton 31. Dosennya tidak pernah mengajar, kosong terus mata kuliahnya, malah cuma disuruh ikut seminar seminar yang beliau berikan pamfletnya digrup dan esoknya beliau tidak mengajar. Jadi bagaimana mau paham dengan materinya kalau begitu? Dosennya mengajar kalau ingat saja itupun secara online melalui zoom meeting. Kalau tidak, tiba tiba kasih tugas pengganti saja, disuruh mengerjakan.
2	S1 Pendidikan Kimia	1. Dosen sebaiknya lebih sering masuk kelas, terutama untuk mata kuliah yang <i>urgent</i>.

No	Prodi	Masukan/Temuan
		2. Dosen sebaiknya membahas pendekatan penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif secara berimbang. 3. <i>Feedback microteaching</i> sebelum maupun diakhir sebaiknya lebih mendalam lagi dan tiap putaran diberi ketentuan agar sama dan mudah. 4. Sebaiknya setiap mahasiswa diberikan PR untuk menghafal minimal 10 kosa kata setiap pertemuan agar menambah semangat. 5. Dosen sebaiknya lebih peduli dengan <i>mental health</i> mahasiswa, jangan sarkas jika menegur. 6. Dosen sebaiknya membuat video youtube terkait materi yang diajarkan terutama untuk materi-materi yang susah. 7. Dosen sebaiknya mengubah gaya mengajar agar penguatan konsepnya lebih dalam. 8. Dosen sebaiknya memberi informasi jika berhalangan untuk mengajar dan sebaiknya jangan dadakan jika memberi info. 9. Dosen sebaiknya mempertimbangkan pemberian tugas <i>project</i>, terkadang <i>project</i> sangat berat karena ditempatkan di akhir semester dan memerlukan waktu lama. 10. Dosen sebaiknya jangan sering terlambat masuk kelas dan lebih disiplin dalam pengorganisasian waktu. 11. Dosen sebaiknya lebih mudah dihubungi terkait koordinasi perkuliahan. 12. Dosen sebaiknya dalam menjelaskan materi tidak terlalu cepat sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. 13. Dosen sebaiknya menjaga <i>mood</i> dan tidak mudah <i>menjudge</i> mahasiswa. 14. Dosen sebaiknya memberikan soal UTS dan UAS sesuai contoh soal yang diberikan. 15. Dosen sebaiknya menjelaskan tugas lebih detail terutama yang memang bukan dalam rumpun kimia.

No	Prodi	Masukan/Temuan
		16. Dosen sebaiknya lebih sering memberikan pembelajaran secara luring. Materi yang kompleks membuat sebagian mahasiswa merasa kurang dalam memperoleh informasi. 17. Sebaiknya untuk analisis data lebih baik yg menjelaskan langsung dari dosen saja bukan presentasi dari teman. 18. Dosen sebaiknya tidak lambat dalam <i>feedback</i> validasi. 19. Dosen pembimbing TAS sebaiknya lebih mudah dihubungi via online sehingga tidak harus menemui secara langsung. 20. Sebaiknya mahasiswa yang maju dapat nilai plus agar semangat ngerjainnya 21. Sebaiknya ppt yang diajarkan dalam perkuliahan di <i>share</i> ke grup, agar bisa buat belajar. 22. Sebaiknya ketika mahasiswa bertanya, dosen memberikan jawaban yg detail, agar mahasiswa mampu memahami materi dgn lebih baik. 23. Sebaiknya dosen tidak hanya menjelaskan yg sudah ada di ppt saja. 24. Dosen sebaiknya lebih ekspresif. 25. Dosen sebaiknya jangan terlalu galak agar mahasiswa tidak takut menjawab pertanyaan. 26. Dosen sebaiknya lebih peka dan responsif. 27. Dosen sebaiknya tidak pilih kasih.
3	S2 Pendidikan Kimia	1. Kedepannya mungkin jadwalnya tidak berubah ubah. 2. Sekiranya beban tugas bisa sedikit dikurangi 3. Terima kasih, semoga lebih baik dan bisa improve 4. Saran saya dalam penyampaian materi akan lebih bagus sedikit pelan dibandingkan seperti biasanya. 5. Mungkin perlu ditinjau kembali terhadap pelaksanaan kuis dan materi yang disampaikan. Sebab kuis yang dibuat sedemikian mnrt saya kutang tepat karena mahasiswa dituntut menghafal isikonten sesuai bahan ajar dan kata atau kalimat yang digunakan harus sesuai isi PPT. 6. Sebaiknya tidak membawa urusan pribadi saat mengajar dan bisa lebih mengontrol mood

No	Prodi	Masukan/Temuan
		7. Materi yang disampaikan dalam mata kuliah Statistik, khususnya mengenai penggunaan SPSS, telah memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa tentang teknik analisis data yang penting. Penyampaian materi SPSS ini sangat bermanfaat dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk analisis statistik. Namun, alangkah baiknya jika materi dan referensi yang diberikan lebih dijaga akurasi, mengingat banyaknya sumber informasi yang tersebar di internet, terutama dari YouTuber, yang kadang memberikan langkah-langkah uji SPSS yang tidak konsisten atau bahkan keliru. Untuk itu, disarankan agar referensi yang digunakan lebih terstandarisasi dan disertai dengan penjelasan yang jelas dan terperinci mengenai prosedur-prosedur yang benar. Dengan demikian, mahasiswa akan terhindar dari kebingungannya dalam memahami konsep statistik dan langkah-langkah analisis yang tepat, serta dapat lebih percaya diri dalam mengaplikasikan SPSS sesuai dengan kaidah ilmiah yang benar. 8. Sudah sangat baik, RPL online difasilitasi kelas khusus sehingga dapat melakukan pembelajaran dan interaksi dua arah dengan optimal 9. Saya menyarankan agar jadwal kuliah dan praktikum dapat disusun dengan lebih teratur dan konsisten. Dengan begitu, mahasiswa dapat merencanakan waktu belajar dan kegiatan lainnya dengan lebih baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih lancar dan efisien. 10. Saya ingin memberikan saran terkait dengan jumlah tugas yang terlalu banyak. Akan lebih baik jika fokus tugas-tugas tersebut diarahkan pada beberapa topik krusial yang benar-benar mendalami keterampilan utama dalam penggunaan komputer untuk kimia. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih fokus dan mendalami materi dengan lebih mendalam, daripada terbebani dengan banyaknya tugas yang mungkin tidak semuanya relevan atau esensial untuk pemahaman yang lebih baik. Penyederhanaan ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan mahasiswa dapat menguasai keterampilan yang benar-benar dibutuhkan dalam bidang kimia secara efektif 11. Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar tugas portofolio diberikan dengan format yang lebih sistematis. Penambahan langkah-langkah yang jelas dalam penyusunan dan

No	Prodi	Masukan/Temuan
		pengorganisasian tugas portofolio akan membantu mahasiswa dalam menjalani proses belajar secara terstruktur dan memastikan bahwa setiap tugas diselesaikan dengan baik 12. Mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan telah berhasil memberikan pemahaman yang kuat bagi mahasiswa mengenai metode penelitian kuantitatif, Namun, untuk lebih mendalami materi dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bekerja dengan lebih optimal, disarankan agar jumlah waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas-tugas ini ditambah, seiring dengan penambahan SKS untuk mata kuliah ini. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki kesempatan lebih banyak untuk memahami teori-teori yang lebih mendalam, serta menerapkan metode penelitian dengan lebih matang, sehingga output yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan sesuai dengan standar yang diharapkan. 13. Secara umum sudah sangat baik, alangkah baiknya jika dilakukan peningkatan fasilitas dan pelayanan dalam perkuliahan daring terutama untuk kelas RPL online. 14. Sebaiknya dosen pembimbing diberikan di pertemuan pertama mata kuliah agar memudahkan mahasiswa menyusun proposal dengan lebih cepat 15. Dibutuhkan materi tentang bagaimana penyusunan dari BAB 1 Sampai akhir 16. Sebaiknya diberikan materi mengenai panduan penyusunan tesis, penyusunan bab 1, 2, 3 dan jadwal seminar proposal sebaiknya diberikan tenggat waktu yang pasti (semisal seminar proposal dilakukan pada tanggal 2 juni dan dilakukan secara bersamaan) 17. Mahasiswa perlu dibimbing lebih, perlu adanya kejelasan, ketegasan dan fast respon perihal dosen pembimbing dll 18. Sebaiknya pembagian dosen pembimbing tesis di awal perkuliahan semester 2 agar bisa segera menulis proposal 19. Untuk pelaksanaan perkuliahan ini saran saya bisa dibuatkan matriks pelaksanaan atau jadwal. semisal minggu ke 4 bab 1 harus selesai dan harus ada yang mempresentasikan sebagai perwakilan, kemudian minggu ke 8 bab 2 harus selesai dan dilanjutkan presentasi, dst. kemudian untuk pelaksanaan seminar proposal harus lebih dijadwalkan agar mahasiswa lebih siap dan disiplin. Selain itu, pembagian dosen pembimbing mungkin bisa diawali pada minggu ke 3 (maksimal).

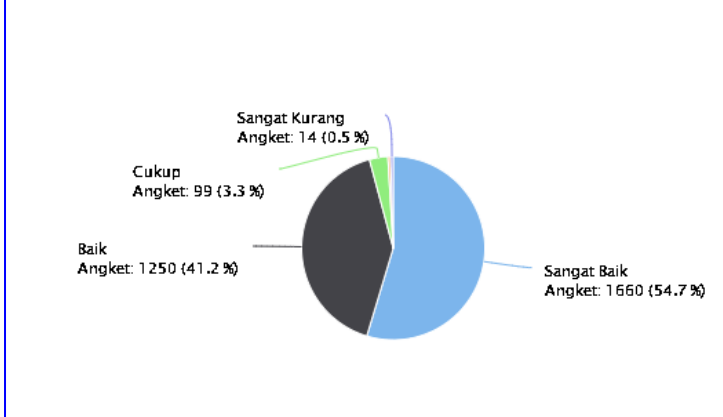
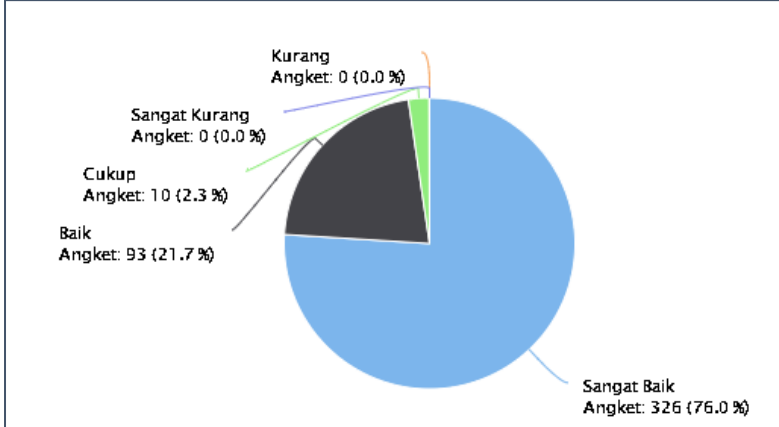
No	Prodi	Masukan/Temuan
		20. Responsivitas dan kualitas umpan balik dosen terhadap ide, draft, dan pertanyaan kita sangatmenentukan kemajuan proposal 21. Sebaiknya seminar proposal dari awal di tetapkan siapa yg harus seminar 22. Sebagai saran untuk mata kuliah Masalah dan Pemecahannya dalam Pendidikan Kimia, akansangat bermanfaat jika tugas akhir yang diberikan tidak hanya terbatas pada artikel saja, namunjuga diarahkan untuk mempublikasikan hasil pemikiran mahasiswa ke dalam jurnal ilmiah.Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk menghasilkan karya yang berkualitastinggi dan relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan kimia. Selain itu,publikasi di jurnal ilmiah dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuanriset mereka, memperluas wawasan, dan memperoleh pengalaman yang berharga dalam duniaakademik minimal di Sinta. 23. Sebagai saran untuk mata kuliah Filsafat, alangkah baiknya jika variasi tugas yang diberikandapat diperluas. Selain makalah, presentasi, dan pembuatan PPT, sebaiknya juga dapatmencakup tugas dengan produk kreatif lainnya yang mampu menggali pemikiran mahasiswasecara lebih mendalam dan aplikatif. Misalnya, mahasiswa dapat diberikan tugas untuk membuatesai filosofi dalam bentuk artikel blog, podcast, atau video pendek yang mengulas topik-topikfilsafat secara menarik. Hal ini akan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikanpemahamannya dalam bentuk yang lebih bervariasi, sekaligus meningkatkan keterampilankomunikasi dan kreativitas mereka 24. Sebagai saran untuk mata kuliah Praktikum Kimia, alangkah baiknya jika jadwal pelaksanaanpraktikum dapat disesuaikan agar lebih fleksibel dan tidak terlalu padat. Misalnya, jadwalpraktikum yang dimulai pada pukul 07.00 di hari Jumat terasa terlalu pagi dan mepet. Oleh karenaitu, disarankan untuk mempertimbangkan waktu yang lebih siang atau sore hari atau di hari selainJum'at 25. Ada evaluasi akhir setiap penelitian
4	S3 Pendidikan Kimia	Semoga ke depannya mata kuliah metopen ini dapat dipecah menjadi beberapa mata kuliah yg lebih spesifik supaya mahasiswa mendalami topik lebih maksimal terkhususnya dalam bidang pendidikan rasionalisasinya karena

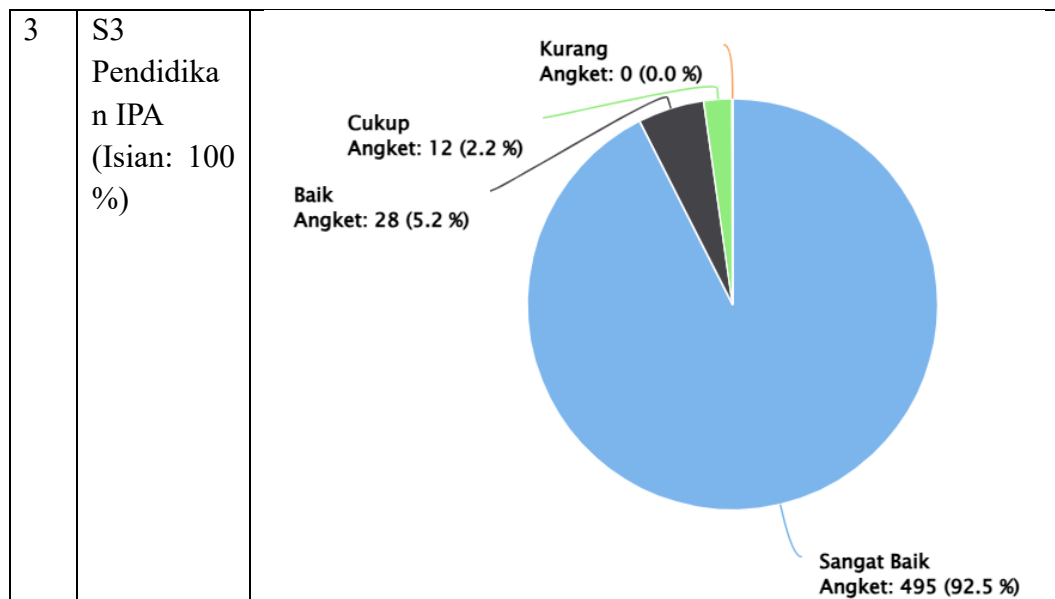
No	Prodi	Masukan/Temuan
		topik pembahasannya banyak dan memiliki metode yg spesifik

5. Departemen Pendidikan IPA

Departemen Pendidikan IPA terdiri dari Prodi Pendidikan IPA S1, Prodi Pendidikan Sains S2, dan Prodi Pendidikan IPA S3. Berikut ini hasil angket yang terisi di tiap Prodi pada akhir semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Distribusi kriteria dosen

No	Prodi	Hasil															
1	S1 Pendidikan IPA (Isian: 96,72%)	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Angket</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Baik</td> <td>1660</td> <td>54.7 %</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>1250</td> <td>41.2 %</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>99</td> <td>3.3 %</td> </tr> <tr> <td>Sangat Kurang</td> <td>14</td> <td>0.5 %</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Angket	Persentase	Sangat Baik	1660	54.7 %	Baik	1250	41.2 %	Cukup	99	3.3 %	Sangat Kurang	14	0.5 %
Kriteria	Angket	Persentase															
Sangat Baik	1660	54.7 %															
Baik	1250	41.2 %															
Cukup	99	3.3 %															
Sangat Kurang	14	0.5 %															
2	S2 Pendidikan Sains (Isian: 94,25%)	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Angket</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Baik</td> <td>326</td> <td>76.0 %</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>93</td> <td>21.7 %</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>10</td> <td>2.3 %</td> </tr> <tr> <td>Kurang</td> <td>0</td> <td>0.0 %</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Angket	Persentase	Sangat Baik	326	76.0 %	Baik	93	21.7 %	Cukup	10	2.3 %	Kurang	0	0.0 %
Kriteria	Angket	Persentase															
Sangat Baik	326	76.0 %															
Baik	93	21.7 %															
Cukup	10	2.3 %															
Kurang	0	0.0 %															



b. Rekap temuan

No	Prodi	Masukan/Temuan
1	S1 Pendidikan IPA	Tidak ada masukan/temuan
2	S2 Pendidikan IPA	1. Matkul ini (penulisan karya ilmiah) juga mirip dengan matkul semester satu, sebenarnya ada baiknya digabung menjadi satu mungkin lebih efisien waktu, sehingga semester 3 hanya fokus tesis saja. 2. Untuk proses pemeriksaan validasi instrumen dan produk, proses review tesis dan abstrak, proses pendaftaran sidang akhir, agar bisa segera diperiksa ataupun diproses setelah mahasiswa mengajukan pemeriksaan maupun pendaftaran sidang. Agar mahasiswa tidak banyak menghabiskan waktu dalam menunggu proses tersebut, (dalam hal ini menunggu hasil pemeriksaan validasi instrumen dan produk, hasil review tesis dan abstrak, serta menunggu jadwal sidang akhir). Terima Kasih:))
3	S3 Pendidikan IPA	Perlu adanya pelatihan cara mengolah data baik dengan NVivo dkk